

Belajar MS Access (6)

Oleh: **Haer Talib** (haer.RumahAccess.com)

Artikel ini merupakan lanjutan artikel [Belajar MS Access \(5\)](#).

Keterangan:

Artikel Belajar MS Access ditulis secara bersambung di www.RumahAccess.com sebagai bahan belajar/tutorial bagi pemula. Dalam tulisan ini dibahas cara pembuatan database dan aplikasi Invoice sebagai contoh kasusnya.

Pada artikel sebelumnya kita telah belajar membuat form dengan **Design View**. Dengan *tool* ini (**Design View**) kita membuat form mulai dari "nol" (awal), lalu mengaitkan sumber data dan menempatkan field-field data pada form, dan mengatur tata letaknya.

Pada artikel ini kita akan mencoba mengkustomasi form agar tampak lebih menarik dan mendukung fungsi yang diinginkan.

MENENTUKAN DEFAULT VIEW

Single Form

Form bisa ditampilkan dalam macam-macam bentuk. Secara default, form yang kita buat dengan **Design View** akan ditampilkan dalam bentuk "**Single Form**", artinya form hanya menampilkan sebuah record. Jika ingin menampilkan record yang lainnya, kita perlu menggunakan **Navigation Buttons** (di bagian bawah form).

Jika menggunakan **keyboard**, navigasi record bisa dilakukan dengan tombol-tombol sebagai berikut (pada Single Form):

PgUp - pindah ke record sebelumnya

PgDn - pindah ke record berikutnya

Ctrl+Home - pindah ke record pertama

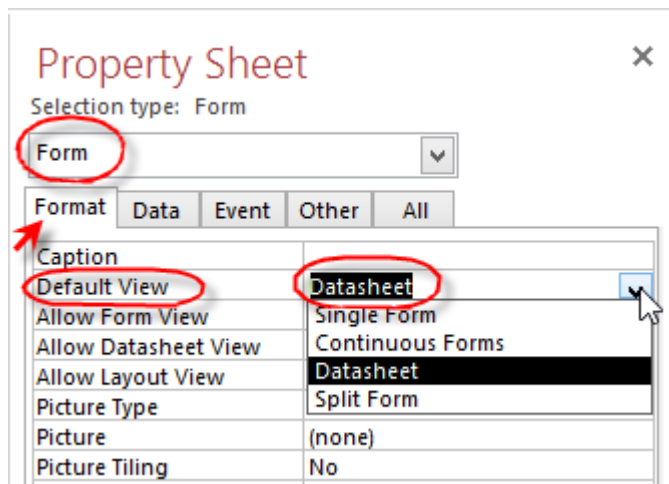
Ctrl+End - pindah ke record terakhir

Ctrl+Plus - menambahkan record (menuju record baru)

Ctrl+Minus - menghapus record sekarang (yang sedang ditampilkan)

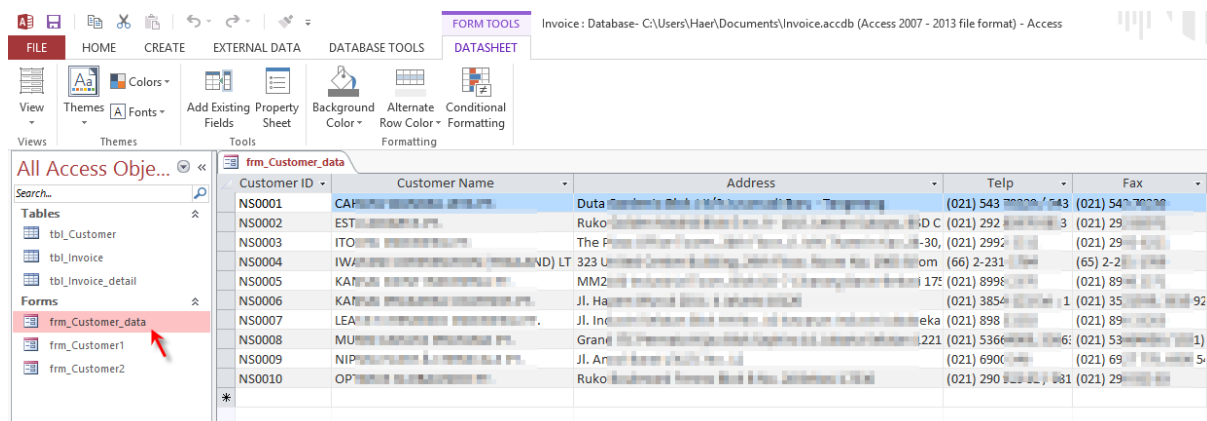
Datasheet Form

Bentuk tampilan form yang lain adalah "**Datasheet**". Untuk mengaturnya, pada **Design View** tampilkan **Property Sheet**. Pilih objek "**Form**". Pada tab **Format**, atur property **Default View** menjadi "**Datasheet**".



Gambar 1. Mengatur Default View

Simpan form dan tutup. **Double-click** form pada **Navigation Pane**, maka form akan ditampilkan seperti berikut ini:



Gambar 2. Tampilan form dalam bentuk Datasheet

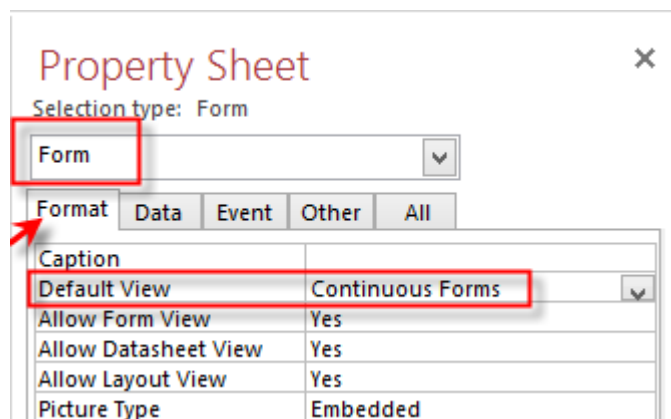
Form dalam bentuk Datasheet dapat menampilkan banyak record sekaligus sehingga navigasi record cukup mudah (dilengkapi dengan **scroll bar**).

Perbedaan **form** dalam bentuk Datasheet dengan **table** atau **query** yang ditampilkan dalam Datasheet antara lain:

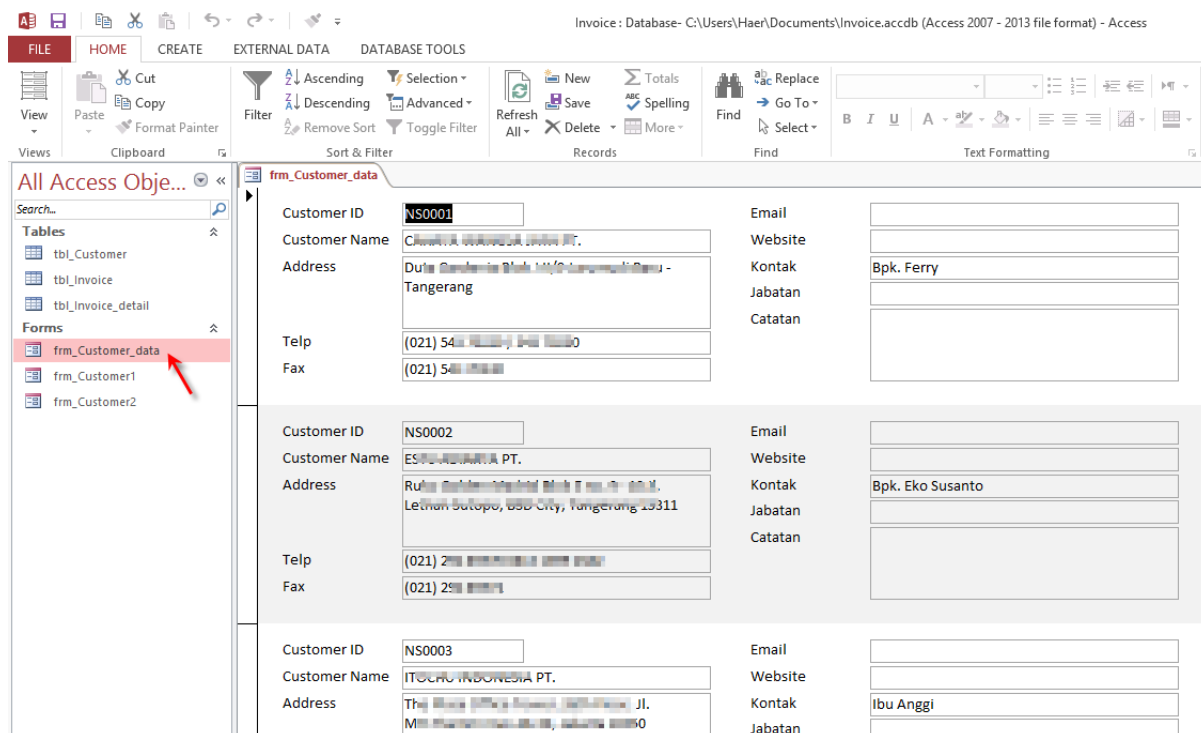
- Pada form, judul kolom diatur melalui **Label** yang diasosiasikan (nempel) dengan field (sedangkan pada table atau query, judul kolom menggunakan nama field, atau property Caption untuk field tersebut jika diatur).
- Pada form, kita bisa menambahkan unsur programming, misalnya ketika form ditampilkan, atau ketika user melakukan sesuatu.

Continuous Forms

Bentuk form yang lain adalah "**Continuous Forms**". Pada bentuk ini, form bisa menampilkan beberapa record sekaligus, tamun tidak secara tabular. Tata letak field masih dipertahankan.



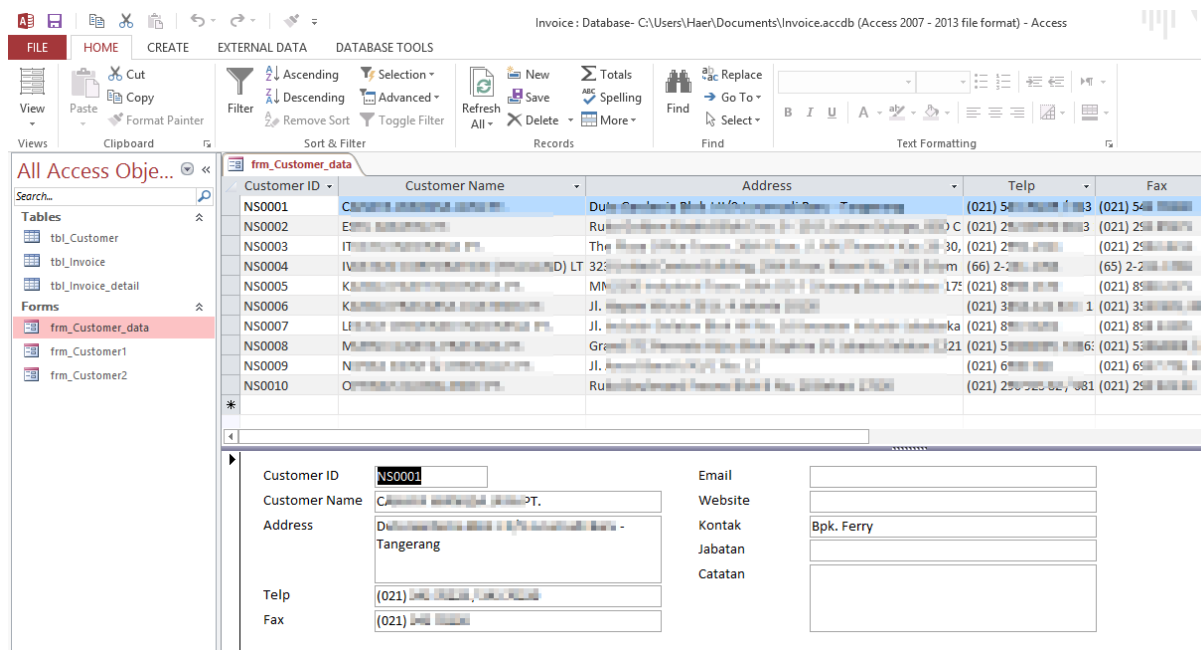
Gambar 3. Mengatur form sebagai Continuous Forms



Gambar 4. Tampilan form dalam bentuk Continuous Forms

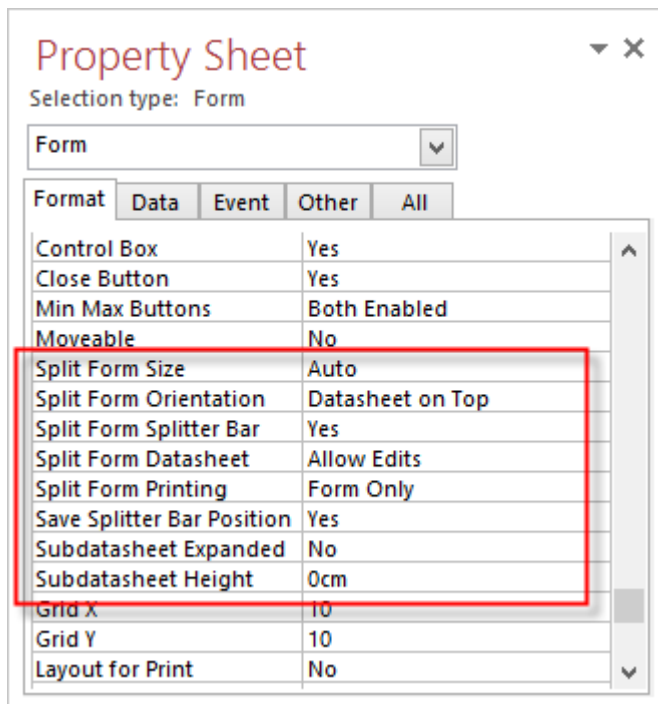
Split Form

Split Form merupakan gabungan dari **Datasheet form** dan **Single form**.



Gambar 5. Tampilan form dalam bentuk Split Form

Letak (posisi) Datasheet pada Split Form bisa ditentukan, apakah di atas ataukah di samping.



Gambar 6. Mengatur posisi Datasheet pada Split Form

Untuk tujuan aplikasi yang akan kita buat, kita membutuhkan dua macam bentuk form data, yaitu dalam bentuk Datasheet dan dalam bentuk Single Form.

Untuk itu, lakukanlah langkah-langkah sebagai berikut:

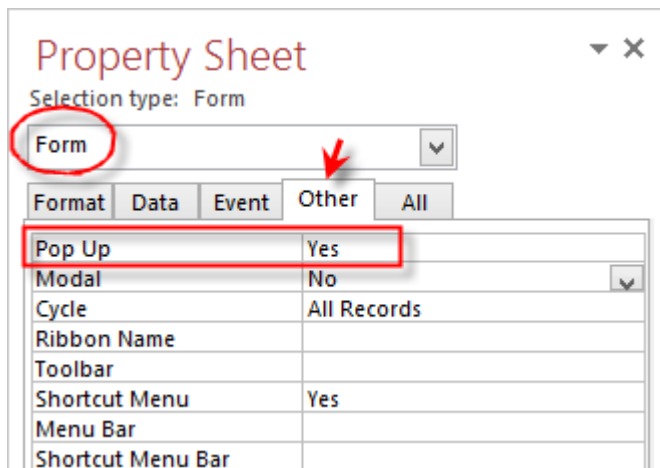
1. Buka form **frm_Customer_data** yang telah dibuat pada latihan terdahulu ke dalam **Design View**.
2. Tekan **F12** untuk melakukan "**Save As**".
3. Simpan form dengan nama: **frm_Customer_sub**
4. Untuk **frm_Customer_sub**, atur **Default View** nya menjadi: **Datasheet**.
5. Simpan dan tutup form **frm_Customer_sub**.

MEMBUAT FORM POPUP

Form-form yang kita bahas di atas dapat dikategorikan sebagai form normal, yang berarti ukurannya akan mengikuti ukuran jendela Microsoft Access.

Form "popup" adalah form yang ukurannya tidak mengikuti ukuran jendela MS Access, dan tampil "di atas" form normal (berbentuk jendela sendiri). Form popup dapat "keluar" dari jendela MS Access.

Untuk membuat form popup, atur property **Popup** (di bawah tab **Other**) menjadi "Yes".

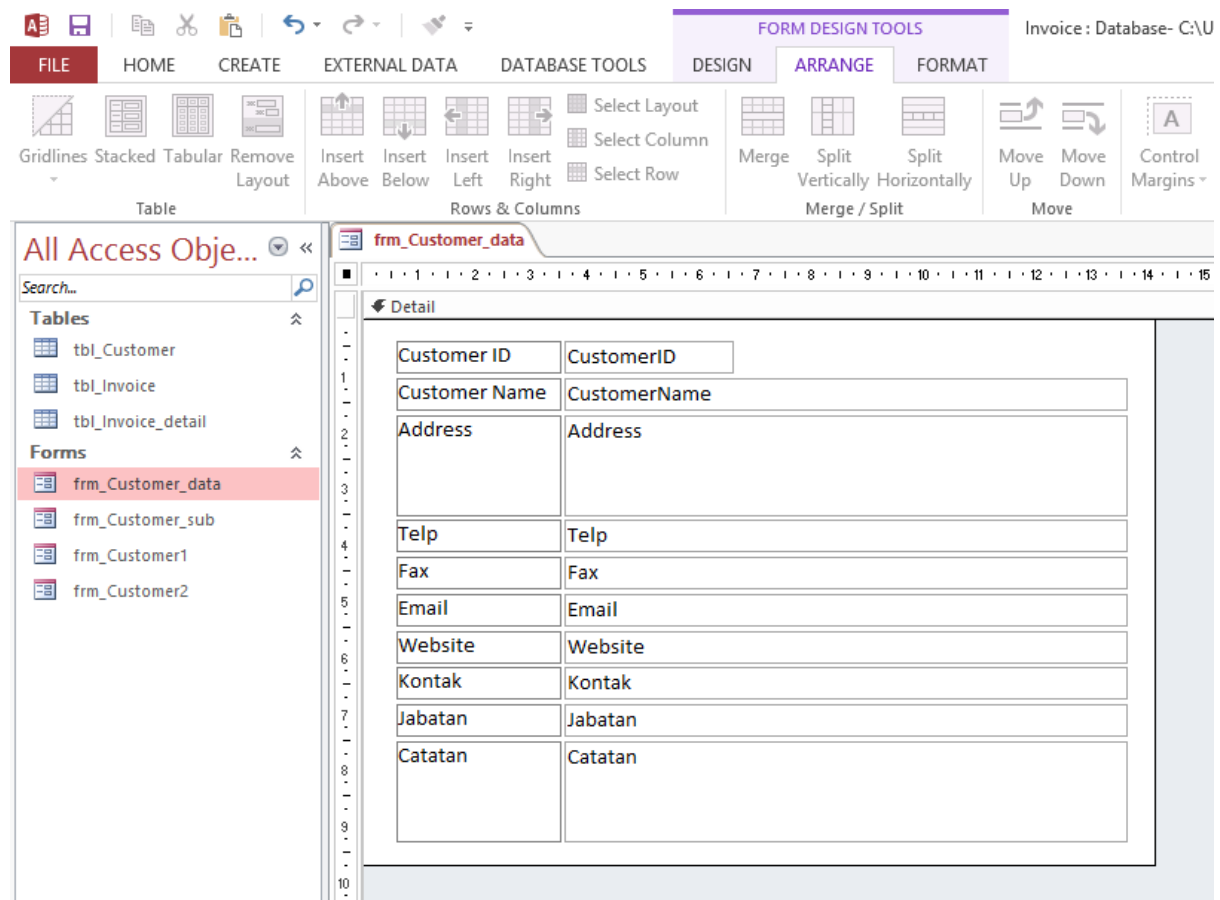


Gambar 7. Mengatur property Popup

Untuk keperluan aplikasi yang kita buat, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka form **frm_Customer_data** ke dalam **Design View**.
2. Atur property **Popup** menjadi "Yes".

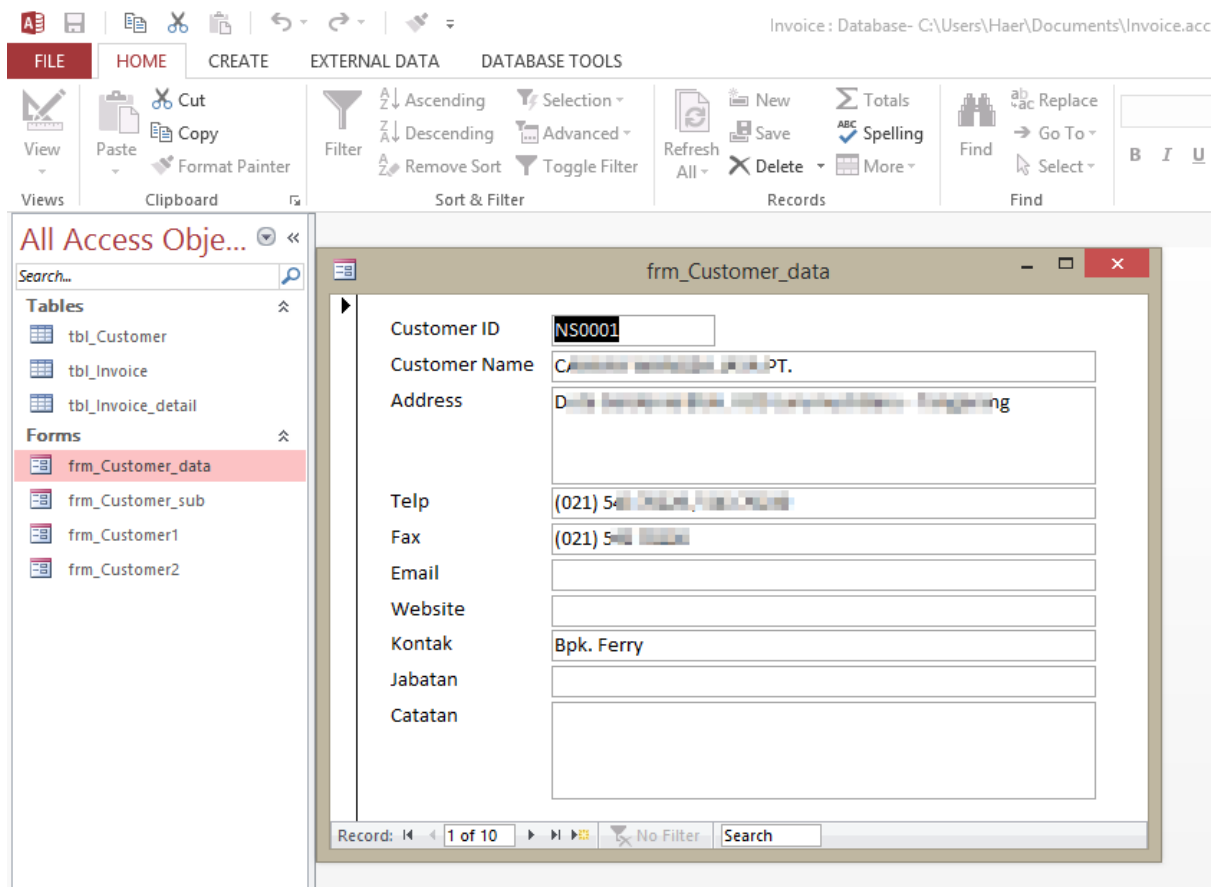
Perhatikan, form **frm_Customer_data** seharusnya tampak sebagai berikut (dalam Design View):



Gambar 8. Form frm_Customer_data dalam Design View

MEMFORMAT PENAMPILAN FORM

Simpan dan tutuplah form **frm_Customer_data**, lalu **double-click** nama form tersebut pada **Navigation Pane** untuk menjalankannya (**Open** dalam **Form View**). Kira-kira akan tampak sebagai berikut:



Gambar 9. Tampilan *frm_Customer_data* dalam Form View

Form di atas sudah bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Namun untuk keindahan tampilan, kita bisa mengatur lebih jauh sehingga akan tampak sebagai berikut:



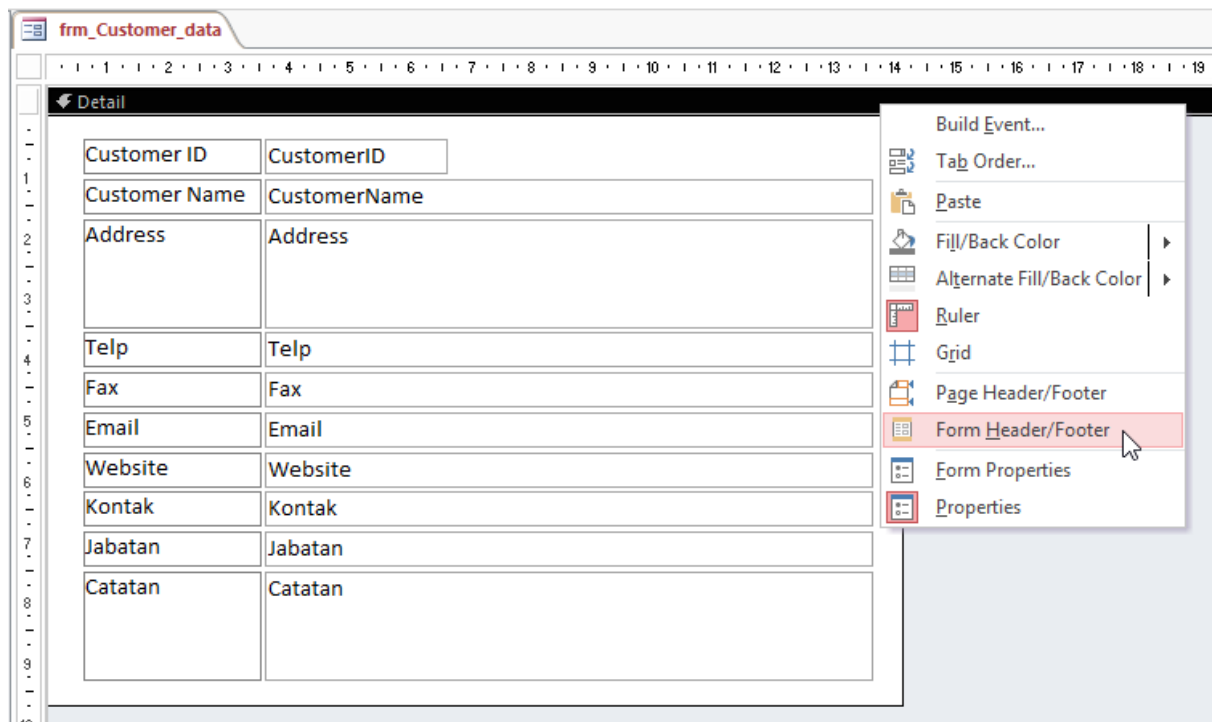
The image shows a screenshot of a Microsoft Access form titled "Customer Data". The form has a header with a person icon and the text "CUSTOMER DATA". Below the header, there are several text boxes for data entry:

Customer ID	NS0001
Customer Name	Customer Name
Address	Address
Telp	(021) 5...
Fax	(021) 5...
Email	
Website	
Kontak	Bpk. Ferry
Jabatan	
Catatan	

Gambar 10. Tampilan form `frm_Customer_data` yang diinginkan

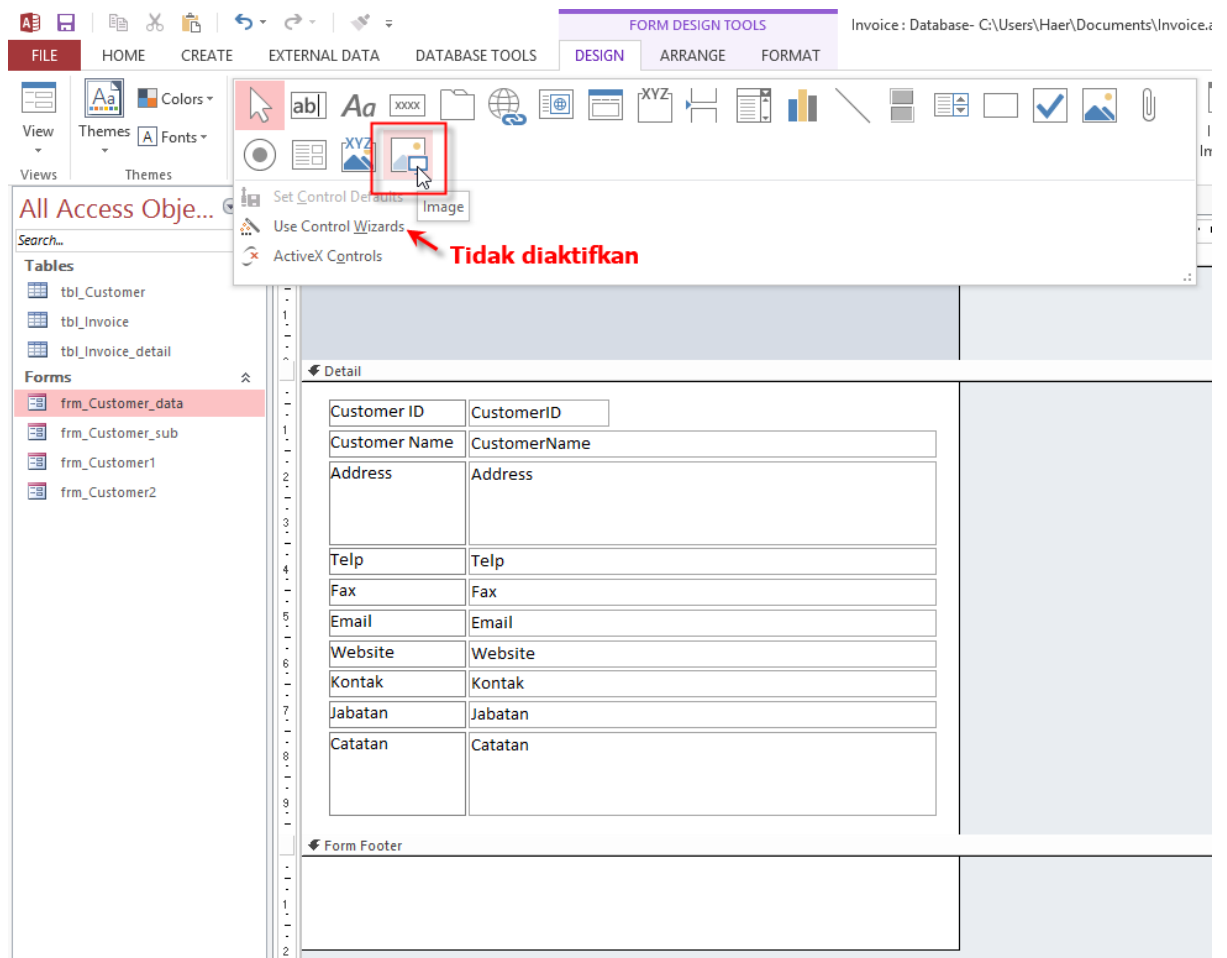
Untuk membuat form `frm_Customer_data` tampak seperti pada gambar di atas, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka form `frm_Customer_data` ke dalam **Design View**.
2. Klik-kanan pada bidang form, lalu pilih "**Form Header/Footer**" (perhatikan agar tidak salah memilih "Page Header/Footer").



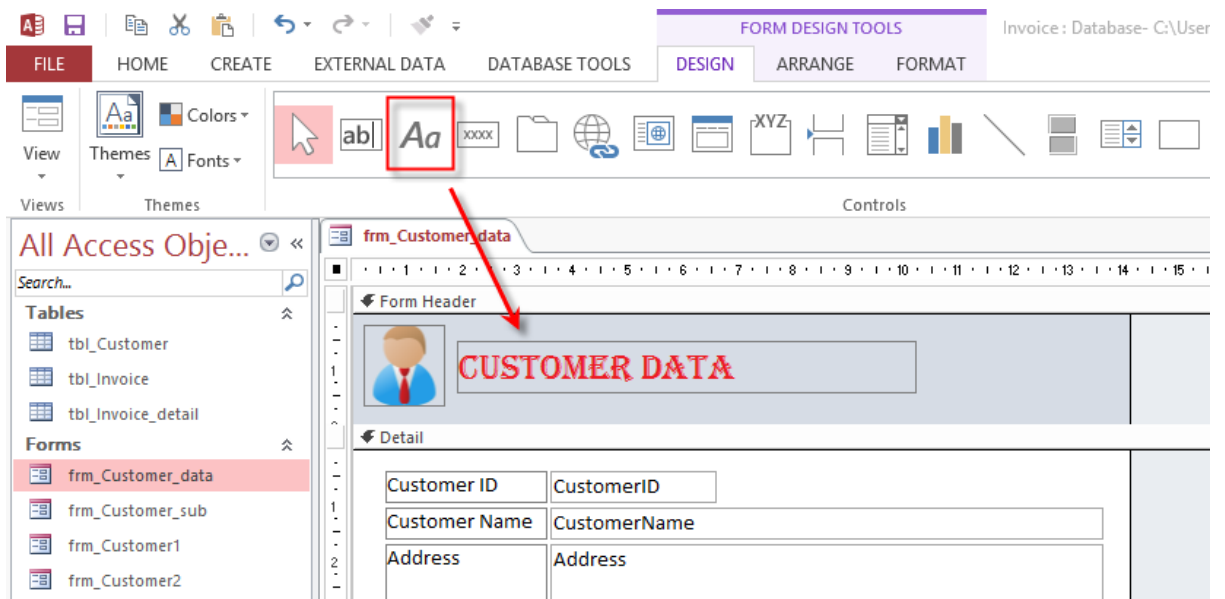
Gambar 11. Menampilkan Form Header/Footer

3. Klik menu tab **DESIGN**, tampilkan semua **Control** (lihat gambar di bawah), lalu pastikan menu "**Use Control Wizards**" tidak diaktifkan (karena kita tidak menggunakannya).
4. Pada daftar Control klik control **Image** (letaknya yang terakhir, lihat gambar di bawah). Klik pada bidang **Form Header**, lalu cari sebuah gambar ikon (bisa disediakan terlebih dahulu/cari di Internet). Atur ukuran gambar ikon tersebut menjadi 1,5cm x 1,5 cm saja (bisa menggunakan Property Sheet).



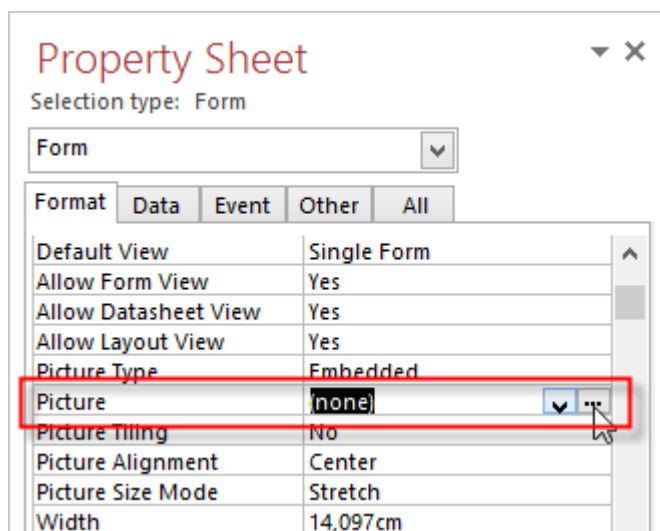
Gambar 12. Menambahkan control Image

5. Tambahkan control **Label** untuk menulis judul "CUSTOMER DATA". Klik menu tab **FORMAT** untuk mengubah font dan warna teks.



Gambar 13. Menambahkan Label untuk teks judul form

6. Tampilkan **Property Sheet**, pilih objek "**Form**". Pada property **Picture**, klik tombol [...] di bagian kanan, lalu pilih gambar untuk background form (bisa disediakan terlebih dahulu/cari di Internet).



Gambar 14. Memasang gambar background

Agar gambar bisa memenuhi seluruh bidang form, pada property **Picture Size Mode**, pilih "**Stretch**".

7. Selanjutnya, atur property-property sebagai berikut:

Caption	Customer Data
Auto Center	Yes
Border Style	Dialog
Record Selector	No
Navigation Buttons	No
Dividing Lines	Yes
Scroll Bars	Neither
Min Max Buttons	None

8. Simpan dan tutup form **frm_Customer_data**.

Sekarang, jika anda men-double-click form **frm_Customer_data** pada **Navigation Pane**, maka form akan terlihat seperti pada Gambar 10.

(Bersambung)